

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan

2.1.1.1 Definisi Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kennedy *et al* (2013) Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Menurut (Kesuma, 2009) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

Menurut Willy Nurhayadi *et al* (2021) Pertumbuhan penjualan merupakan indikator maju atau tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang memiliki laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan maupun penurunan penjualan dari tahun ke tahun yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan (Maryanti 2016).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan alat ukur untuk mengukur peningkatan penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan berdasarkan dari tahun ke tahun yang dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan strategi penjualan dimasa yang akan datang.

2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Penjualan

Menurut Sukadana, *et.al* (2018) dari besar tingkat pertumbuhan penjualan maka perusahaan dapat memperkirakan seberapa besar laba yang dihasilkan.

Menurut Suweta & Dewi (2016) pertumbuhan penjualan yang meningkat dan stabil akan berefek positif pada keuntungan perusahaan dan akan mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan.

Menurut Arif (2015) perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan penjualan produknya untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana tingkat penjualan dapat dicapai oleh perusahaan dibandingkan dengan seluruh total penjualan (Kasmir, 2016).

Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan (Farhana *et al.*, 2016).

2.1.1.3 Indikator Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2016), pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Maka perhitungan pertumbuhan penjualan dapat digunakan rumus :

$$\text{pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Net Sales}_t - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Net Sales t = Penjualan tahun ini

Net Salest-1 = Penjualan tahun lalu

2.1.2 Ukuran Perusahaan

2.1.2.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Meilyani, *et al* (2019) Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar kemampuan entitas atau perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk barang atau jasa dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki yang merupakan total asset perusahaan.

Menurut Kusumo & Darmawan (2018) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang menerangkan kecil besarnya suatu perusahaan yang dinilai dari seberapa besar total aset, total penjualan.

Menurut Nursiam & Rahayu (2019), ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengetahui besar kecilnya suatu entitas.

2.1.2.2 Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Rahmadani, *et al* 2019).

Rahmadani, *et al* (2019), menjelaskan jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih mudah dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan adalah salah satu faktor yang digunakan perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar aset suatu perusahaan (Ardiana, *et al* 2014).

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar perusahaan diukur dengan total aset, semakin tinggi jumlah aset maka perusahaan tersebut dapat dikelompokkan sebagai perusahaan besar. Begitupun sebaliknya, semakin rendah

jumlah aset maka perusahaan tersebut dikelompokan sebagai perusahaan kecil (Kusumo & Darmawan, 2018).

Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar kemampuan entitas atau perusahaan dalam melakukan penjualan atas produk barang atau jasa dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki yang merupakan total asset perusahaan (Meilyani, *et al* 2019).

Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan, karena perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan (Ambarwati, *et al* 2015).

2.1.2.3 Indikator Ukuran Perusahaan

Menurut Damayanti (2012) dan Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan dapat di nilai dengan memakai logaritma natural dari total aset. Dalam penelitian ini skala perusahaan diproyeksikan dengan memanfaatkan formula sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset}).$$

2.1.3 Risiko Bisnis

2.1.3.1 Definisi Risiko Bisnis

Menurut Syamsuddin dalam penelitian Lestari & Nuzula (2017), risiko dapat diartikan sebagai peluang dan terjadinya suatu peristiwa yang tidak diinginkan

Risiko bisnis mencerminkan ketidakpastian tingkat penghasilan laba perusahaan dimasadepan (Cahyani & Isbanah 2019).

Menurut Fahmi (2012) “Risiko dapat diartikan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.”

Menurut Amalia & Hidayati (2016) risiko bisnis adalah ketidakpastian yang melekat dalam proyeksi tingkat pengembalian aktiva masa depan.

Risiko bisnis adalah suatu ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Risiko bisnis timbul dari operasional perusahaan (Hamidah, 2016).

2.1.3.2 Teori Risiko Bisnis

Menurut Dewi & Lestari (2014) risiko bisnis muncul apabila entitas tidak mampu membiayai seluruh biaya operasionalnya.

Suatu perusahaan dinilai menghadapi risiko bisnis jika ia menghasilkan laba yang berfluktuasi antara satu periode dengan periode lain (Joni & Lina, 2010).

Menurut Septiani & Suaryana (2018), menyatakan perusahaan yang memiliki risiko bisnis tinggi, akan meningkatkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan.

Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan berusaha menjaga proporsi hutangnya agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan (*going concern*) (Meilyani, *et al* 2019)

2.1.3.3 Indikator Risiko Bisnis

Mardiansyah (2013) menyatakan bahwa pengukuran terhadap risiko bisnis dapat dilakukan dengan menggunakan persentase perubahan EBIT dibagi persentase perubahan penjualan.. Pada penelitian ini formulasi DOL di rumuskan sebagai berikut :

$$DOL = \frac{\%Perubahan EBIT}{\%Perubahan Sales}$$

2.1.4 Profitabilitas

2.1.5.1 Definisi Profitabilitas

Prihadi (2019) menyatakan ROA ialah mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dan kemampuan perusahaan tersebut dalam penggunaan aset dalam menghasilkan laba serta dapat mengukur total bagi penyedia dana yaitu investor maupun kreditor.

Menurut Husnan & Pudjiastuti (2015) profitabilitas merupakan ukuran kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, dari aset- aset yang dimilikinya, maupun dari modal yang dimiliki perusahaan.

Sudana (2015) menyatakan profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki misalnya aset, modal atau penjualan perusahaan guna memperoleh laba.

2.1.5.2 Teori Profitabilitas

Perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa persentase biaya yang digunakan untuk operasional perusahaan tersebut rendah, sehingga pada akhirnya laba yang diperoleh menjadi lebih besar (Winarso, 2014).

Menurut Lestari dan Sugiharto dalam Windi Novianti (2019:20) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset nardalam memperoleh keuntungan bersih.

Menurut Farhana, *et al* (2016), profitabilitas didasarkan pada rasio efektivitas manajemen dari return yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi.

Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Wati & Dwijosumarno, 2020).

2.1.5.3 Indikator Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) untuk mengukur efektivitas perusahaan, karena biasanya rasio ini lebih unggul dalam mengukur profitabilitas perusahaan. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut (Primantara & Dewi, 2016).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Edi Permana dan Yumniati Agustina (2021)

Dalam penelitian yang dilakukan Edi Permana, Yuminiati Agustina (Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset* Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018), menggunakan metode analisis regresi linear berganda, analisis regresi moderasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

2. Penelitian Bella Latifah Saragih dan Leny Suzan (2021)

Dalam penelitian yang dilakukan Bella Latifah Saragih dan Leny Suza (Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas) metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan

analisis regresi, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3. Penelitian Annisa Arifianti Ramadhantia, Lia Amaliawiatib, and Nugi Mohammad Nugrahac (2021)

In a study conducted by Annisa Arifianti Ramadhantia, Lia Amaliawiatib, and Nugi Mohammad Nugrahac (Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability ub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 20142018). this study uses regression analysis. panel data. The results of this study indicate that firm size does not affect profitability. penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

4. Penelitian Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita dan Riski Amalia Mad (2018)

Dalam penelitian yang dilakukan Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita dan Riski Amalia Mad (Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). penelitian ini menggunakan analisis data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on asset* (ROA).

5. Penelitian Sri Laksmi Pardanawati (2021)

In a study conducted by Sri Laksmi Pardanawati (Effect of Working Capital Turnover, Leverage and Sales Growth on Profitability of Consumption Industry Companies in IDX) This study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that sales growth as measured by the growth ratio has no significant effect on profitability. Dalam penelitian yang dilakukan Sri Laksmi Pardanawati (*Effect of Working Capital Turnover, Leverage and Sales Growth on Profitability of Consumption Industry Companies in IDX*) penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan yang diukur dengan rasio pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

6. Penelitian I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryat (2018)

Dalam penelitian yang dilakukan I Ketut Alit Sukadana dan Nyoman Triaryat (*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei*) metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan menggunakan variabel bebas pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

7. Penelitian Adib Bayu Shalahudin (2022)

In a study conducted by Adib Bayu Shalahudin (The Effect of Business Risk and Company Size on Profitability with Capital Structure as Intervening Variables

in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019) The method used is panel data regression analysis. The results of this study indicate that business risk has a significant positive impact on profitability and The size of the company has a significant negative impact on profitability. Penelitian yang dilakukan Adib Bayu Shalahudin (*The Effect of Business Risk and Company Size on Profitability with Capital Structure as Intervening Variables in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019*) metode yang digunakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko bisnis memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

8. Penelitian Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti (2017)

Dalam penelitian yang dilakukan Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti (Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014) metode yang digunakan yaitu hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diprosikan oleh Firm Size berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. pertumbuhan penjualan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

9. Penelitian Arif Herlambang, Putu Anom Mahadwarta dan Niafatul Aini (2016)

In a study conducted by Arif Herlambang, Putu Anom Mahadwarta dan Niafatul Aini (The Influence Of Modal Structure, The Size Of The Company And Sales Growth On Companies Profitability That Listed On Sri-Kehati Index). The data analysis technique in this study used panel data regression analysis Fixed Effect Model (FEM). From the test, it is found that the short variable, company size and sales growth have a significant influence on the profitability of companies listed in the SRI-KEHATI index in the 2011-2015 period. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel *Fixed Effect Model (FEM)*. Dari pengujian diketahui bahwa variabel pendek, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI periode 2011-2015.

10. Penelitian Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri.

Dalam penelitian yang dilakukan Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri.(Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas).metode yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

11. Penelitian Aci, Firmansyah Kusasi, Iranita

Dalam penelitian yang dilakukan Aci, Firmansyah Kusasi, Iranita.(Pengaruh *Leverage*, Perputaran Modal Kerja Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perikanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi moderasi. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

12. Penelitian Sondang dan Ganda T. Hutapea

Dalam penelitian yang dilakukan Sondang dan Ganda T. Hutapea.(Analisis Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 – 2019). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Edi Permana dan Yumniati Agustina (2021) (Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Asset Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Studi pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	Menggunakan Variabel Yang Sama Yaitu Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan eturn On Asset	Struktur Modal

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	<p>Bella Latifah Saragih Dan Leny Suza</p> <p>(Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas)</p>	Metode Analisis Regresi	Variabel Yang Sama Yaitu Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas	Perputaran Kas, Perputaran Persediaan
3	<p>Annisa Arifianti Ramadhantia, Lia Amaliawiatib, and Nugi Mohammad Nugrahac</p> <p>(Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability ubsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018)</p>	Metode regresi data panel	Variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas	Inflasi dan leverage
4	<p>Dedy Samsul Arifin, Buyung Sarita dan Riski Amalia Mad (2018)</p> <p>(Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)</p>	metode analisis linier berganda	ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan	Likuiditas, Leverage,

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	<p>Sri Laksmi Pardanawati</p> <p>(Effect of Working Capital Turnover, Leverage and Sales Growth on Profitability of Consumption Industry Companies in IDX).</p>	Metode regresi linier berganda	Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas	Perputaran Modal Kerja, Leverage
6	<p>I Ketut Alit Sukadana Dan Nyoman Triaryat (2018)</p> <p>(Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage Bei)</p>	Metode Analisis Regresi Linier Berganda	Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan	Leverage
7	<p>Adib Bayu Shalahudin (2022)</p> <p>(The Effect of Business Risk and Company Size on Profitability with Capital Structure as Intervening Variables in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019)</p>	Metode Analisis Regresi Linier	Risiko bisnis, ukuran perusahaan dan profitabilitas	Struktur Modal

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	<p>Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah Dan Shofia Suparti (2017)</p> <p>(Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)</p>	Metode Hipotesis	Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan	Efisiensi Modal Kerja
9	<p>Arif Herlambang, Putu Anom Mahadwarta dan Niafatul Aini</p> <p>(The Influence Of Modal Structure, The Size Of The Company And Sales Growth On Companies Profitability That Listed On SriKehati Index).</p>	Metode analisis regresi data panel	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan	variabel pendek
10	<p>Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri. (Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas)2021</p>	metode analisis regresi linier berganda	Pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Struktur modal, likuiditas, perputaran modal

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode penelitian	Persamaan	Perbedaan
11	Aci, Firmansyah Kusasi, Iranita. (Pengaruh Leverage, Perputaran Modal Kerja Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perikanan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)2021	metode analisis regresi moderasi.	Risiko bisnis terhadap profitabilitas	Leverage, Perputaran Modal Kerja
12	Sondang dan Ganda T. Hutapea, SE., MBM Analisis Pengaruh Risiko Bisnis dan Risiko Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012 – 2019) 2021	metode analisis regresi linier berganda	Risiko Bisni Terhadap Profitabilitas	Risiko Keuangan

2.2 Kerangka Pemikiran

Didalam suatu perusahaan tentunya harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan suatu keuntungan. maka untuk mengukur suatu kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan rasio profitabilitas. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dapat mengukur bagaimana perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun. Karena keuntungan yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi. akan tetapi profitabilitas yang tinggi dipastikan bahwa keuntungan yang dihasilkan pun tinggi. adapun yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan risiko bisnis.

Pertumbuhan penjualan merupakan alat ukur untuk mengukur peningkatan penjualan yang dihasilkan suatu perusahaan berdasarkan dari tahun ke tahun yang dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan strategi penjualan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka akan mencerminkan pendapatan perusahaan yang juga meningkat.

Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan tahun sebelumnya dan tahun periode selanjutnya. Apabila nilai perbandingan semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan semakin baik.

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran perusahaan yang dapat dihitung dengan tingkat total aset yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan, dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba.

Risiko bisnis yang merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya, yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan juga dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan.

2.2.1 Hubungan Pertumbuhan Penjualan Dengan Profitabilitas

Semakin tinggi tingkat Pertumbuhan penjualan perusahaan dari tahun ke tahun maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh. Pertumbuhan penjualan dan profitabilitas memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan pemasukan pendapatan perusahaan. Bagaimana tingkat penjualan dari tahun ke tahun yang didapat perusahaan, apakah naik atau pun turun. Pertumbuhan penjualan yang tinggi menunjukkan peningkatan pendapatan yang diperoleh perusahaan dari

penjualan produk dalam kegiatan operasional perusahaan Hubungan tersebut memiliki pengaruh yang kuat bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Pertumbuhan penjualan dari tahun sebelumnya secara berkala dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penjualan pada tahun yang akan datang. Dalam penelitian yang dilakukan Bella Latifah Saragih dan Leny Suza (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sang Ayu Made Riska Vidyasari, Ni Putu Yuria Mendra, Putu Wenny Saitri (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

2.2.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Jika jumlah aset yang dimiliki perusahaan besar maka akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang lebih besar juga akan mempermudah untuk mendapatkan dana dalam jumlah yang besar, sehingga akan membantu kegiatan operasional suatu perusahaan dan menyebabkan produktivitas pada perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan pun akan ikut meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun banding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Adib Bayu

Shalahudin (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

2.2.3 Hubungan Risiko Bisnis dengan Profitabilitas

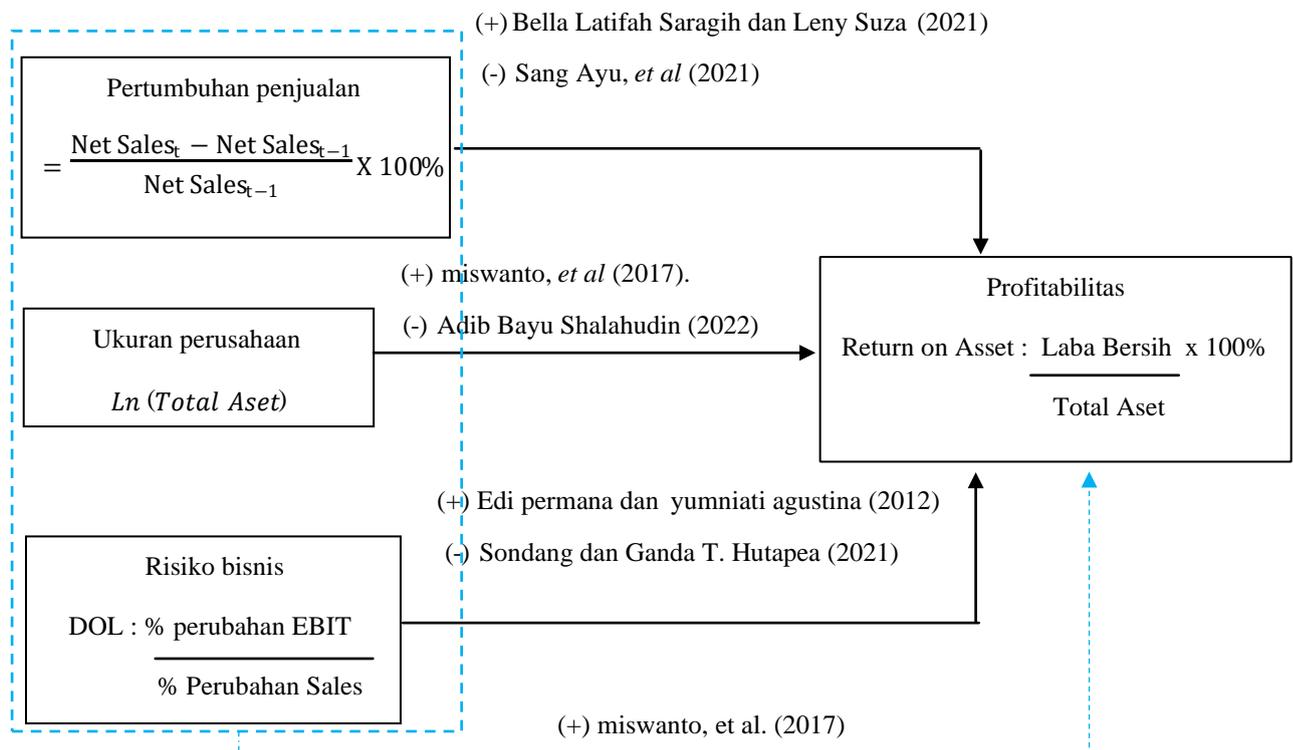
Risiko bisnis sebagai kemampuan akan terjadinya suatu peristiwa yang dapat membuat kerugian. Risiko dalam bisnis akan timbul kapan saja, karenanya perlu menganalisis dan mengantisipasi kemungkinan potensi kerugian dalam perusahaan dan mencari cara mengatasinya. Bila konsekuensi yang dimunculkan dari dampak itu dianggap menguntungkan, maka hal tersebut tidak dianggap sebagai risiko, melainkan konsekuensi positif. Lebih dianggap sebagai keuntungan yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan Edi Permana dan Yumniati Agustina (2012), menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif.

Kenaikan biaya tetap yang tidak seimbang dengan naiknya volume penjualan yang tinggi akan menyebabkan risiko bisnis yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dimana jika suatu perusahaan melakukan ekspansi dengan menambah jumlah peningkatan penjualan atau pendapatannya agar dapat menghasilkan laba operasional yang tinggi. Namun, apabila perusahaan tidak dapat memanfaatkan peluang ini dengan meningkatkan volume penjualan dan pengelolaan biaya operasionalnya tidak dilakukan dengan efisien maka biaya produksi akan menjadi tinggi sehingga berdampak pada kurangnya laba atau menyebabkan kerugian. Seperti penelitian yang dilakukan Berdasarkan penelitian Hamidah (2016), risiko bisnis berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian dari Sondang dan Ganda T. Hutapea (2021) yang menjelaskan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.4 Hubungan Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan, Risiko bisnis dengan Profitabilitas.

Menurut miswanto at al (2017) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hamidah (2016), risiko bisnis berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai tingkat penjualan yang tinggi, dengan adanya biaya tetap ditanggung, dapat memberi peluang pada perusahaan untuk mendapatkan keuntungan operasional yang tinggi pula.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, risiko bisnis akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas.



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut adalah hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

H1 : pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016 2020).

H2 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016 2020).

H3 : risiko bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016 2020).

H4 : pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, risiko bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri real estate and property yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2016 2020).